

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik, 2018:3).

Dimana dalam dunia pendidikan peran Guru sangatlah dibutuhkan dan penting karena pada umumnya Guru bertugas untuk mengembangkan sumber daya manusia yang akan menentukan hidup bangsa, sebab seorang Guru sangatlah berpengaruh terhadap masa depan bangsa.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa yang berkompetensi berbahasa Indonesia secara aktif akan mampu mengekspresikan pemahaman dan berkemampuan dirinya secara baik.

Dimana kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Siswa harus mampu mencapai tujuan pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan dan aspek psikomotorik.

Jadi ketiga aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Akan tetapi dari pendapat guru kelas IV SD Negeri 105311 masih ditemukan kesulitan siswa dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari ringkasan paragraf deskripsi siswa yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami tanda baca masih tergolong rendah bahkan siswa masih sulit menggunakan tanda baca dalam menulis paragraf deskripsi, sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data dan informasi yang diterima dari guru kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan ternyata kesulitan dan kendala yang di hadapi siswa dalam proses pelaksanaan belajar Bahasa Indonesia masih terjadi dan belum diperoleh hasil yang maksimal. Dimana peningkatan hasil belajar akan tercapai apabila terjadi proses belajar mengajar yang baik, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif.

Karena dalam proses belajar mengajar dibutuhkan kerjasama yang baik antara Guru dan siswa, begitu juga dengan menulis sebuah paragraf jika peletakan tanda baca tidak tepat maka makna dari kalimat tersebut tidak bisa dimaknai. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesulitan penggunaan tanda baca tersebut sering terjadi. Peneliti juga merasa Guru kurang mengarahkan siswa untuk memperhatikan penulisan tanda bacaserta metode yang digunakan kurang efektif.

Di dalam penulisan paragraf tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai Bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa. Peletakkan tanda bacajuga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa, dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dilakukan dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Dimana kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapa saja, tetapi kemampuan menulis dengan baik dan benar tidak bisa dilakukan oleh semua orang.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saya sewaktu melaksanakan observasi saat praktek magang masih banyak terjadi

kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Ini berarti, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam menulis dapat dikatakan relatif rendah. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan tanda baca.

Oleh karena itu Guru harus mencari solusi pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menggunakan tanda baca dalam menulis paragraf deskripsi, karena guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dan mengamati kesulitan belajar yang dialami siswa sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Langkah awal yang harus diketahui adalah memahami kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kesulitan belajar tersebut.

Berdasarkan data dan informasi yang diterima dari guru kelas IV ternyata, kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia masih terjadi dan belum diperoleh hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari nilai Bahasa Indonesia yaitu:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2018/2019**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentasi (%)</b>
70	$\geq 70$	9 Orang	39,13 %
	$< 70$	14 Orang	60,86%
Jumlah		23 Orang	100 %

**Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan**

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan masih rendah dan belum maksimal. Melihat permasalahan tersebut, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dibaca oleh masyarakat luas, terutama mahasiswa FKIP jurusan PGSD sebagai calon guru, sehingga mereka bisa mengetahui penulisan yang benar di dalam ejaan yang digunakan saat ini, serta lebih memperhatikan lagi kaidah penulisan huruf kapital. Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Siswa Menggunakan Tanda Baca Dalam Menulis Paragraf Deskripsi Kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020”.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dibaca oleh masyarakat luas, terutama mahasiswa FKIP jurusan PGSD sebagai calon guru, sehingga mereka bisa mengetahui penulisan yang benar di dalam penggunaan tanda baca khususnya tanda baca titik dan koma. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Siswa Menggunakan Tanda Baca Dalam Menulis Paragraf Deskripsi Kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah di uraikan dalam latar belakang masalah diatas bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Guru kurang mengarahkan siswa untuk memperhatikan penulisan tanda baca serta metode yang digunakan kurang efektif.
2. Kemampuan siswa dalam memahami tanda baca tergolong rendah.
3. Siswa sulit menggunakan tanda baca dalam menulis paragraf deskripsi.
4. Minat siswa akan kegiatan menulis dapat dikatakan relatif rendah.
5. Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Analisis Kesulitan Siswa Menggunakan Tanda Baca Titik dan Koma Dalam Menulis Paragraf Deskripsi Kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca titik dan koma dalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Apa kesulitan siswa menggunakan tanda baca titik dan koma dalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor yang menyebabkan siswa sulit menggunakan tanda baca titik dan koma dalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan tanda baca titik dan koma dalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui apa kesulitan siswa menggunakan tanda baca titik dan koma dalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa sulit menggunakan tanda baca titik dan komadalam menulis paragraf deskripsi kelas IV SD Negeri 105311 Tambunan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dn tujuan dari penelitian ini maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Tata baca titik.
2. Bagi Guru, sebagai masukan dalam mengatasi siswa yang sulit menggunakan tanda baca titik.
3. Bagi Peneliti, untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang penyebab siswa sulit menggunakan tanda baca titik.
4. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa perlu dukungan orang tua, karena pendidikan anak tidak hanya tugas guru dan pihak sekolah.